

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Persepsi tentang Pelaksanaan Manajemen Madrasah yang Diterapkan di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang

Pelaksanaan manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang dalam garapan manajemen madrasah yang dikelola yaitu:

a. Manajemen Kurikulum dan Pengajaran

Kurikulum muatan lokal yang islami yaitu tahfidz, hafalan qur'an, hafalan hadist 101, pencak silat. Dengan jam masuk sekolah dari jam 06.30 WIB, 15 menit sebelum pelajaran dimulai, murid-murid dipandu untuk do'a bersama. Pembagian siswa tiap kelasnya dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas putra dan kelas untuk putri.

Penetapan hari libur akhir pekan terjadwal hari Jum'at. Kegiatan ekstrakurikuler *Khitobah* yang diadakan telah menjuarai juara tingkat I se-Jawa Tengah. Kegiatan yang diadakan selama liburan yaitu adanya *khataman* qur'an, tiap bulan Romadhon mengirim siswa ke mushola atau masjid yang ada disekitar madrasah untuk berdakwah agama islam (DAI) dan terdapat hari-hari khusus untuk mengedrill/latihan soal-soal sebelum menghadapi ujian.

b. Manajemen Tenaga Pendidikan

Dalam perencanaan pegawai yang dibutuhkan, disesuaikan dengan kebutuhan pegawai/pengajar. Dalam memperoleh tenaga kerja atau pegawai/pengajar, yaitu melalui orang (kenalan), iklan di media massa. Pemeliharaan, pembinaan, dan pengevaluasian para pegawai, guru dan kepala sekolah yaitu setiap semester dievaluasi dan dinilai dalam kinerjanya.

Guru diberikan pembinaan dari Yayasan berupa pembelajaran. Pengevaluasian kinerja guru dan kepala madrasah dilakukan satu semester lima kali pada bulan Oktober sampai November, sedangkan pengevaluasian kinerja karyawan tiap satu tahunnya ada lima kali pada bulan Mei sampai Juni. Cara pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, Jika terdapat kesalahan atau pelanggaran dalam bekerja yaitu tiga kali teguran, teguran tertulis, kemudian pemutusan kerja.

c. Manajemen Kesiswaan

Penerimaan siswa tahun ajaran baru di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, menyediakan dua kelas paralel dengan daya tampung 28 siswa per kelasnya. Terdapat bimbingan, penyuluhan, serta arahan bagi anak didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih

tinggi sesuai potensi yang dimiliki siswa khususnya untuk kelas VI (enam).

Dengan adanya program sidik jari yang diadakan pada waktu MID, pengambilan raport semester I dan sebelum UAN diadakan. Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak untuk ke jenjang selanjutnya. Pengembangan potensi dari pihak madrasah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa yaitu bekerja sama dengan masyarakat dalam mengirim siswa ke mushola/masjid yang ada di sekitar madrasah untuk *berkhitobah* (DAI).

d. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Sumber dana dalam manajemen keuangan dan pembiayaan yaitu berasal dari masyarakat (orang tua siswa), Yayasan, dan dari pemerintah yaitu dana BOS. Pelaporan, penggunaan serta pertanggungjawaban keuangan dari pihak madrasah kepada orang tua wali dilakukan secara transparan, dalam penganggaran keuangan pun disusun bersama dengan dewan guru, kepala madrasah, komite madrasah, unsur wali murid, dan dikonsultasikan kepada yayasan. Dan untuk dana pengalokasian syari'ah selalu dirapatkan kepada wali murid.

e. Manajemen Sarana dan Prasarana

Dalam manajemen sarana dan prasarananya, MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang memiliki gedung empat lantai, dengan kelas-kelas yang nyaman, adanya laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan, dua kantin yang dijamin kesehatannya, akses air bersih, keamanan, serta lokasi sekolah yang strategis berada ditengah kota sehingga mudah untuk dijangkau.

Dalam pengadaan, pengaturan dan penggunaan sarana yang dimiliki MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang memiliki tim sarpras tersendiri baik jangka panjang, menengah, dan pendek. Dalam lima tahun lima kali diadakan perbaikan dengan kerusakan yang berat, dan dalam dua tahun lima kali, diadakan pengecatan gedung

f. Manajemen Humas

Dalam manajemen Humas (Hubungan Masyarakat), MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang memiliki masyarakat yang sangat kompleks meski agak jauh keberadaannya, akan tetapi dapat diajak bekerja sama dalam mengembangkan potensi serta sarana untuk kegiatan pembelajaran siswa, seperti contohnya *khitobah* di masjid / mushola yang ada disekitar madrasah. Dengan lokasi ditengah kota, libur madrasah yang lain dari sekolah lain, memiliki tujuan untuk membentengi akhlak siswa dengan visi yang berakhlakul karimah, serta

merupakan madrasah yang unggul, ini menjadikan cara dalam menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat pada pihak madrasah.

Dalam menginformasikan program-program madrasah, berita mengenai madrasah dan siswa kepada wali murid, media yang digunakan yaitu dengan secara langsung diundang, lewat surat edaran, lewat teknologi seperti SMS, dan telepon. Mengenai informasi penerimaan, diinformasikan melalui spanduk. Penginformasian kepada wali murid tentang pelaksanaan program-program madrasah yang akan dilaksanakan, dilakukan waktu awal tahun pelajaran dan event-event insidental (event-event besar).

g. Manajemen Layanan Khusus

Dalam hal manajemen layanan khusus MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, memiliki perpustakaan yang merupakan denyut jantung madrasah untuk membantu para siswa dan guru dalam mencari sumber belajar yang diperlukan. Penyediaan serta pengadaan sumber-sumber buku yang ada yaitu dengan cara bekerja sama saling menukar buku dengan yayasan Al-Khoiriyyah serta hibah buku dari siswa dan guru. Buku-buku yang ada di perpustakaan terdapat 70% buku-buku pelajaran, dan 30% lainnya yaitu buku bacaan fiksi, nonfiksi, cerita keagamaan dan cerita para nabi. Dalam hal merawat

buku, dari pihak sekolah atau penjaga perpustakaan setiap tahunnya mengadakan cek ulang jumlah buku, perbaikan pada sampul buku yang rusak, yaitu dengan cara mengganti sampul buku yang telah rusak. Selain perpustakaan, manajemen layanan khusus yang dimiliki MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu layanan kesehatan dan keamanan.

Dalam meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani para siswa MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang memiliki tim UKS, yang terdiri dari dua puluh dokter kecil yang ditatar setiap bulan Januari, dan dikoordinasikan dengan pihak puskesmas. Untuk masalah keamanan, MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang memiliki petugas keamanan sebanyak 4 orang, secara bergantian dalam bertugas menjaga keamanan yang ada di lingkungan madrasah, baik guru, karyawan, dan siswa. Sehingga, menjadikan warga madrasah merasa aman, nyaman dan tenang dalam melaksanakan tugas dan belajar.

Hasil perhitungan dari penelitian mengenai persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu diperoleh dengan mencari nilai rata-rata dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) dengan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$

Dimana rata-rata dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) diperoleh dari jumlah nilai X

(persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) data pertama sampai data ke 44 (banyaknya responden) dibagi jumlah responden (orang tua siswa), maka perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fXi}{n} \\ &= \frac{5487}{44} = 124,70\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) sebesar 124,70, dan dengan standar deviasi dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) yaitu sebesar 17,87. Ini diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{13733,16}{44-1}} \\ &= \sqrt{\frac{13733,16}{43}} \\ &= \sqrt{319,38} \\ &= 17,87\end{aligned}$$

Perhitungan standar deviasi nilai X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) ini diperoleh dari akar pangkat jumlah data X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) dikurangi dengan rata-rata nilai X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) yang telah dikuadratkan kemudian dibagi jumlah responden yang telah dikurangi satu.

2. Tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang

Dalam mencari tingkat kepuasan pengguna (orang tua siswa) terhadap penerapan persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang, peneliti menghitung nilai rata-rata dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$$

Dimana rata-rata dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) diperoleh dari jumlah nilai Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) data pertama sampai data ke 44 (banyaknya responden) dibagi jumlah responden (orang tua siswa), maka perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fXi}{n} \\ &= \frac{1730}{44} = 39,32\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) sebesar 39,32, dan dengan standar deviasi dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) yaitu sebesar 6,15. Ini diperoleh dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1625,55}{44-1}} \\
&= \sqrt{\frac{1625,55}{43}} \\
&= \sqrt{37,80} \\
&= 6,15
\end{aligned}$$

Perhitungan standar deviasi nilai Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) ini diperoleh dari akar pangkat jumlah data Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) dikurangi dengan rata-rata nilai Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) yang telah dikuadratkan kemudian dibagi jumlah responden yang telah dikurangi satu.

3. Pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah terhadap tingkat kepuasan pengguna di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang

Dalam mencari pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang manajemen madrasah terhadap tingkat kepuasan pengguna di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, maka penulis menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini persepsi tentang manajemen madrasah (X) dan kepuasan pengguna (orang tua siswa) sebagai variabel (Y).

Teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}.$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. $\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$

$$\sum xy = 219036 - \frac{(5487)(1730)}{44}$$

$$\sum xy = 219036 - 215737,6667$$

$$\sum xy = 3298,3$$

b. $\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$

$$\sum x^2 = 697987 - \frac{(5487)^2}{44}$$

$$\sum x^2 = 697987 - \frac{30107169}{44}$$

$$\sum x^2 = 697987 - 684253,8$$

$$\sum x^2 = 13733,2$$

c. $\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

$$\sum y^2 = 69646 - \frac{(1730)^2}{44}$$

$$\sum y^2 = 69646 - \frac{2992900}{44}$$

$$\sum y^2 = 69646 - 68020,4$$

$$\sum y^2 = 1625,6$$

Dari perhitungan diatas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3298,3}{\sqrt{(13733,2)(1625,6)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3298,3}{\sqrt{22324689,92}}$$

$$r_{xy} = \frac{3298,3}{4724,9}$$

$$r_{xy} = 0,698$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui indeks korelasi sebesar $r_{xy}=0,698$.

Jika hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka, menjadi 69,8%.

Perhitungan berikutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

\hat{Y} = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Di mana nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$\hat{Y} = a + bX$, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{44(219036) - (5487)(1730)}{44(697987) - (5487)^2} \\ b &= \frac{9637584 - 9492510}{30711428 - 30107169} \\ b &= \frac{145076}{604259} \\ b &= 0,24 \\ \text{b. } a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ a &= \frac{1730 - 0,24(5487)}{44} \\ a &= \frac{1730 - 1316,88}{44} \\ a &= \frac{413,12}{44} \\ a &= 9,38 \end{aligned}$$

Maka diketahui subyek variabel yang diproyeksikan yaitu nilai konstanta harga Y jika X = 0 sebesar 9,38 ditambah nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,24 dikali variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan, yaitu dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 9,38 + 0,24X$$

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ yang dihasilkan dari rumus-rumus sebagai berikut:}$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. } JK_{Reg[a]} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK_{Reg[a]} &= \frac{(1730)^2}{44} \\
 JK_{Reg[a]} &= \frac{2992900}{44} \\
 JK_{Reg[a]} &= 68020,45 \\
 \text{b. } JK_{Reg[b/a]} &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\} \\
 JK_{Reg[b/a]} &= 0,24 \left\{ 219036 - \frac{(5487)(1730)}{44} \right\} \\
 JK_{Reg[b/a]} &= 0,24 \{ 219036 - 215737,6667 \} \\
 JK_{Reg[b/a]} &= 0,24 \times 3298,3 \\
 JK_{Reg[b/a]} &= 791,60 \\
 \text{c. } JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]} \\
 JK_{Res} &= 69646 - 791,60 - 68020,45 \\
 JK_{Res} &= 833,95 \\
 \text{d. } RJK_{Reg[a]} &= JK_{Reg[a]} \\
 RJK_{Reg[a]} &= 68020,45 \\
 \text{e. } RJK_{Reg[b/a]} &= JK_{Reg[b/a]} \\
 RJK_{Reg[b/a]} &= 791,60 \\
 \text{f. } RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\
 RJK_{Res} &= \frac{833,95}{44-2} \\
 RJK_{Res} &= \frac{833,95}{42} \\
 RJK_{Res} &= 19,86 \\
 \text{g. } F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{791,60}{19,86}$$

$$F_{hitung} = 39,87$$

- h. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti **signifikan**.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **tidak signifikan**.

- i. Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1 - \alpha) (db \text{ Reg } [b|a], db \text{ Res})\} \\ &= F\{(1 - 0,05) (db \text{ Reg } [b|a] = 1, db \text{ Res} = n - 2)\} \\ &= F\{(0,095) (db \text{ Reg } [b|a] = 1, db \text{ Res} = 44 - 2)\} \\ &= F\{(0,095) (db \text{ Reg } [b|a] = 1, db \text{ Res} = 42)\} \\ &= F\{(0,095) (1,42)\} \end{aligned}$$

Mencari F_{tabel} yaitu $db \text{ Reg } [b|a] = 1$ sebagai pembilang, dan $db \text{ Res} = 42$ sebagai penyebut. Maka diperoleh F_{tabel} yaitu 4,07.

B. Analisis Data

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kepuasan pengguna dengan diterapkannya persepsi tentang manajemen madrasah pada MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, dan juga mendeskripsikan dan

menganalisis pengaruh persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan terhadap kepuasan pengguna di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Untuk itu dalam Bab VI ini penulis menganalisis tiga hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Dalam hal ini penulis menganalisis tiga aspek pokok. *Pertama*, mengenai persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. *Kedua*, mengenai tingkat kepuasan pengguna dengan diterapkannya persepsi tentang manajemen madrasah pada MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Dan *Ketiga*, mengenai pengaruh persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan terhadap kepuasan pengguna di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.

1. Persepsi tentang pelaksanaan Manajemen Madrasah yang Diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang

Menurut Rusman, manajemen madrasah merupakan suatu kegiatan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya dan berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹ Kepala madrasah dituntut untuk mampu secara maksimal melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola

¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.

berbagai aspek komponen madrasah untuk mencapai tujuan madrasah yang telah dirumuskan.²

Dalam melaksanakan kegiatannya, madrasah memiliki berbagai garapan. Garapan dalam manajemen madrasah yaitu manajemen kurikulum dan pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat dan manajemen pelayanan khusus.³

Dengan pengelolaan kepala madrasah manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, dapat mencapai tujuan madrasah yang telah dirumuskan sesuai dengan visinya yaitu berakhlakul karimah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan misi madrasah yaitu menumbuhkan pengetahuan (kognitif), penghayatan (afektif), dan pengalaman (psikomotorik).

Dalam melaksanakan kegiatannya, MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang memiliki garapan manajemen madrasah, yaitu diantaranya:

a. Manajemen Kurikulum dan Pengajaran

Manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan penentu utama kegiatan madrasah. Kurikulum

² Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 31

³ Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, hlm. 21

yang dirumuskan harus sesuai dengan filsafat dan cita-cita bangsa, perkembangan siswa, tuntutan, dan kemajuan masyarakat.⁴ Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum yang ada di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, muatan lokal yang dimiliki merupakan muatan lokal yang islami sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Yang berbeda dari madrasah lain pada umumnya yaitu tentang penjadwalan libur akhir pekan yang terjadwal setiap hari Jum'at, dan dalam pembagian siswa per kelasnya dibagi menjadi dua yaitu untuk kelas putra dan kelas putri.

b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan masalah memperoleh dan menggunakan tenaga kerja untuk dan di madrasah dengan efisien, demi tercapainya tujuan madrasah yang telah ditentukan sebelumnya.⁵ Dalam hal manajemen tenaga kependidikan, kepala madrasah dalam merekrut para calon pegawai/pengajar yaitu dengan adanya iklan atau dengan lewat orang (kenalan). Pembinaan dan pengevaluasian para pegawai / pengajar dilakukan setiap semesternya demi meningkatkan kinerja para guru dan karyawan.

⁴ Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, hlm. 21

⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm.

c. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan adalah kegiatan pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari madrasah disebabkan karena tamat atau sebab lain.⁶ Dalam manajemen kesiswaan MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang tidak hanya dalam kegiatan pencatatan siswa saja dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari madrasah, akan tetapi atas keputusan kepala madrasah dan didukung oleh para karyawan dan guru, MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang memberikan program bimbingan, penyuluhan serta arahan bagi anak didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Selain itu juga, pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswanya, pihak MI Al-Khoiriyyah telah bekerja sama dengan masyarakat sekitar madrasah dengan mengirim siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, misalnya *khitobah* di mushola/masjid yang ada disekitar madrasah.

d. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah segenap proses yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, serta pemeriksaan keuangan,⁷ untuk menunjang efektifitas dan

⁶ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 57

⁷ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm.

efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam hal manajemen keuangan, pihak MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang dengan dipimpin kepala madrasah dan didukung oleh para guru dan karyawan, sumber dana yang diperoleh berasal dari masyarakat (orang tua siswa), yayasan dan pemerintah.

Dengan pelaporan, penggunaan serta pertanggung jawaban keuangan dilakukan secara transparan, disusun dan selalu dirapatkan bersama dewan guru, komite madrasah, unsur wali murid, dan dikonsultasikan kepada yayasan.

e. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen Sarana dan Prasarana adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan pengadaan. Pendayagunaan dan pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁸ Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar,⁹

Dalam manajemen sarana dan prasarana, kepala madrasah beserta guru dan karyawan MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang mengelola sarana pendidikan yang digunakan dikelola sebaik mungkin, demi menunjangnya proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan memiliki tim

273 ⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm.

273 ⁹ Suharimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm.

sarpras tersendiri, baik jangka panjang, menengah, dan pendek, dalam lima kali diadakan perbaikan dengan kerusakan berat dan dalam dua tahun lima kali, diadakan pengecatan gedung

f. Manajemen Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, serta penghargaan dari publik atau suatu badan khususnya dan masyarakat umumnya.¹⁰

Dalam manajemen hubungan dengan masyarakat, pihak MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat yang ada di sekitar madrasah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswanya, yaitu dengan mengirim para siswa untuk berkhitobah di mushola/masjid sekitar madrasah. Media yang digunakan dalam penginformasian program-program yang akan dilaksanakan dari pihak MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu dengan secara langsung, melalui surat edaran, dan melalui teknologi, seperti telepon atau sms.

g. Manajemen Pelayanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan madrasah. Manajemen komponen-komponen tersebut merupakan

¹⁰Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, hlm. 106

bagian penting dari garapan manajemen madrasah yang efektif dan efisien.¹¹

Dalam hal manajemen pelayanan khusus, MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, memiliki perpustakaan, dengan terdapat 70% buku-buku pelajaran, 30% lainnya terdapat buku bacaan fiksi, nonfiksi, cerita keagamaan dan cerita para nabi. Memiliki tim UKS yang terdiri dari dua puluh dokter kecil yang ditatar setiap bulan Januari dan dikoordinasikan dengan pihak puskesmas. Untuk masalah keamanan, MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, memiliki empat petugas keamanan secara bergantian dalam bertugas menjaga keamanan di lingkungan madrasah. Sehingga, menjadikan warga madrasah merasa aman, nyaman, dan tenang dalam melaksanakan tugas dan belajar.

Setelah dianalisis antara teori dengan pelaksanaan, dalam penerapan manajemen madrasah yang diterapkan oleh kepala madrasah dan didukung oleh para guru dan karyawan MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang telah sesuai dengan penjabaran teori garapan manajemen madrasah, yang membuat garapan manajemen madrasah berbeda dari madrasah/sekolah lain yaitu mengenai penetapan hari libur akhir pekan dan juga dalam membagi siswa dalam perkelasnya.

¹¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hlm. 52

Hasil perhitungan dari penelitian mengenai persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu diperoleh dengan mencari nilai rata-rata dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) dengan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$

Dimana rata-rata dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) diperoleh dari jumlah nilai X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) data pertama sampai data ke 44 (banyaknya responden) dibagi jumlah responden (orang tua siswa), maka perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fXi}{n} \\ &= \frac{5487}{44} = 124,70\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) sebesar 124,70, dan dengan standar deviasi dari X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) yaitu sebesar 17,87. Ini diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{13733,16}{44-1}} \\ &= \sqrt{\frac{13733,16}{43}} \\ &= \sqrt{319,38} \\ &= 17,87\end{aligned}$$

Perhitungan standar deviasi nilai X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) ini diperoleh dari akar pangkat jumlah data X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) dikurangi dengan rata-rata nilai X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) yang telah dikuadratkan kemudian dibagi jumlah responden yang telah dikurangi satu. Jika nilai rata-rata X (persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah) di interpretasikan dalam tabel kategori frekuensi, maka persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang masuk kategori baik. Adapun tabel kategori frekuensi persepsi tentang manajemen madrasah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Frekuensi Persepsi tentang Manajemen Madrasah

Interval	Keterangan
87 – 104	Sangat Buruk
105 – 122	Buruk
123 – 140	Baik
141 – 158	Sangat Baik

2. Tingkat Kepuasan Pengguna dengan Diterapkannya Manajemen Madrasah pada MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Abdul Hadi dan Nurhayati, bahwa suatu produk dan lulusan bermutu, memungkinkan para pengguna produk terlebih orang tua siswa

dan lulusan dari lembaga pendidikan memperoleh kepuasan. Jika pengguna puas, mereka akan setia menggunakan produk dan lulusan lembaga pendidikan tersebut. Jika para konsumen dari produk dan lulusan institusi pendidikan semakin setia, suatu perusahaan dan lembaga pendidikan akan menjadi komparatif dan kompetitif untuk eksis dan solid dalam memproduksi bagi perusahaan dan dalam menyelenggarakan proses pendidikan bagi institusi pendidikan.¹²

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna (orang tua siswa) dengan diterapkannya manajemen madrasah pada MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, peneliti menghitung nilai rata-rata dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa)

$$\text{dengan rumus: } \bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Dimana rata-rata dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) diperoleh dari jumlah nilai Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) data pertama sampai data ke 44 (banyaknya responden) dibagi jumlah responden (orang tua siswa), maka perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fX_i}{n} \\ &= \frac{1730}{44} = 39,32\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) sebesar 39,32,

¹²Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, hlm. 86-87

dan dengan standar deviasi dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) yaitu sebesar 6,15. Ini diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum(X-Xbar)^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1625,55}{44-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1625,55}{43}} \\
 &= \sqrt{37,80} \\
 &= 6,15
 \end{aligned}$$

Perhitungan standar deviasi nilai Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) ini diperoleh dari akar pangkat jumlah data Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) dikurangi dengan rata-rata nilai Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) yang telah dikuadratkan kemudian dibagi jumlah responden yang telah dikurangi satu. Jika nilai rata-rata dari Y (kepuasan pengguna pendidikan/orang tua siswa) di interpretasikan dalam tabel kategori frekuensi, maka tingkat kepuasan pengguna pendidikan (orang tua siswa) dengan persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang masuk kategori puas. Adapun tabel kategori frekuensi kepuasan pengguna pendidikan (orang tua siswa) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Frekuensi Kepuasan Pengguna
Pendidikan (Orang Tua Siswa)

Interval	Keterangan
25 – 30	Tidak Puas
31 – 36	Kurang Puas
37 – 42	Puas
43 – 48	Sangat Puas

3. Pengaruh Persepsi tentang Manajemen Madrasah yang Diterapkan terhadap Kepuasan Pengguna di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang

Dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan pendidikan khususnya orang tua siswa, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, di laboratorium, dan kancan belajar lainnya melalui fasilitas Internet, aplikasi metode, strategi, dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman, dan profesional.¹³

¹³ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, hlm. 2-3

Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan terhadap kepuasan pengguna (orang tua siswa) di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini persepsi tentang manajemen madrasah (X) dan kepuasan pengguna (orang tua siswa) sebagai variabel (Y).

Teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}.$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a. \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 \sum xy &= 219036 - \frac{(5487)(1730)}{44} \\
 \sum xy &= 219036 - 215737,6667 \\
 \sum xy &= 3298,3 \\
 b. \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N} \\
 \sum x^2 &= 697987 - \frac{(5487)^2}{44} \\
 \sum x^2 &= 697987 - \frac{30107169}{44} \\
 \sum x^2 &= 697987 - 684253,8 \\
 \sum x^2 &= 13733,2
 \end{aligned}$$

$$c. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 69646 - \frac{(1730)^2}{44}$$

$$\sum y^2 = 69646 - \frac{2992900}{44}$$

$$\sum y^2 = 69646 - 68020,4$$

$$\sum y^2 = 1625,6$$

Dari perhitungan diatas, kemudian dimasukan kedalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3298,3}{\sqrt{(13733,2)(1625,6)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3298,3}{\sqrt{22324689,92}}$$

$$r_{xy} = \frac{3298,3}{4724,9}$$

$$r_{xy} = 0,698$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,698$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi sebagai berikut: jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *product momen* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,698$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $r_{xy}(0,698) > r_{tabel} (0,297)$ pada taraf signifikan 5%.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah terhadap kepuasan pengguna (orang tua siswa) MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, dengan indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,698$. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah terhadap kepuasan pengguna (orang tua siswa) MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang adalah kuat. Ini dilihat tabel skala penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Statistik untuk Penelitian* seperti berikut:¹⁴

Tabel 4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 231

Jika hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka, menjadi 69,8%.

Perhitungan berikutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, yaitu dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX$, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{44(219036) - (5487)(1730)}{44(697987) - (5487)^2} \\ b &= \frac{9637584 - 9492510}{30711428 - 30107169} \\ b &= \frac{145076}{604259} \\ b &= 0,24 \\ \text{b. } a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ a &= \frac{1730 - 0,24(5487)}{44} \\ a &= \frac{1730 - 1316,88}{44} \\ a &= \frac{413,12}{44} \\ a &= 9,38 \end{aligned}$$

Maka diketahui subyek variabel yang diproyeksikan yaitu nilai konstanta harga Y jika $X = 0$ sebesar 9,38 ditambah nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,24 dikali variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan, yaitu dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 9,38 + 0,24X$$

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ yang dihasilkan dari rumus-rumus sebagai}$$

berikut:

$$a. JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(1730)^2}{44}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{2992900}{44}$$

$$JK_{Reg[a]} = 68020,45$$

$$b. JK_{Reg[b/a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,24 \left\{ 219036 - \frac{(5487)(1730)}{44} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,24 \{ 219036 - 215737,6667 \}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,24 \times 3298,3$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 791,60$$

$$c. JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$JK_{Res} = 69646 - 791,60 - 68020,45$$

$$JK_{Res} = 833,95$$

$$d. RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = 68020,45$$

$$e. RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

$$RJK_{Reg[b/a]} = 791,60$$

$$f. RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{833,95}{44-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{833,95}{42}$$

$$RJK_{Res} = 19,86$$

$$g. F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{791,60}{19,86}$$

$$F_{hitung} = 39,87$$

- h. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti **signifikan**.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **tidak signifikan**.

- i. Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha) (db Reg [b|a], db Res)\}$$

$$= F\{(1 - 0,05) (db Reg [b|a] = 1, db Res = n - 2)\}$$

$$= F\{(0,095) (db Reg [b|a] = 1, db Res = 44 - 2)\}$$

$$= F\{(0,095) (db Reg [b|a] = 1, db Res = 42)\}$$

$$= F\{(0,095) (1,42)\}$$

Mencari F_{tabel} yaitu db Reg [b|a]= 1 sebagai pembilang, dan db Res = 42 sebagai penyebut. Maka diperoleh F_{tabel} yaitu 4,07.

- j. Membandingkan nilai F_{tabel} dengan Tabel F, Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $39,86 \geq 4,07$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 39,86, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $39,86 \geq 4,07$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang manajemen madrasah terhadap kepuasan pengguna (orang tua siswa) di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, akan tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian.

Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna (orang tua siswa) sebagai pengguna jasa pendidikan.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.